



# Sultan Persilakan Ahli Waris Menggugat

## Pemda Tetap Bangun Gedung di Eks Bioskop Indra

**YOGYA** - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X menanggapi santai soal rencana ahli waris yang mengklaim memiliki hak milik atas lahan eks Bioskop Indra. Sultan mempersilahkan jika akan dibawa ke ranah hukum.

"Biarin, biarin saja. Wong kita sudah punya sertifikat kok," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Rabu (1/11).

Menurutnya boleh dan sah-sah saja jika ahli waris masih keberatan dan mengajukan gugatan. "Boleh (menggugat). Tempat itu memang masih ditempati dia," kata Sultan.

Seperti diberitakan sebelumnya, Pemda DIY sejak Senin (30/10) melakukan pengukuran dan pengambilan sampel tanah di eks Bioskop Indra yang terletak di depan Pasar Beringharjo, Jalan Margo Mulyo, Malioboro. Pemda DIY berencana akan membangun gedung tiga lantai di tempat tersebut. Jauh sebelum ini, Sultan juga telah menegaskan siap membawa kasus bekas Bioskop Indra ke pengadilan. "Kalau memang enggak selesai, ya biar diselesaikan pengadilan," kata Sultan.

Meski masih ada permasalahan, Pemda DIY akan tetap jalan terus melakukan rencana pembangunan. Setelah pengukuran dan pengambilan sampel tanah, akan dilanjutkan dengan penyusunan *detail engineering design* (DED).

Pengukuran dan pengambilan sampel dilakukan di luasan tanah yang sesuai dengan sertifikat milik Pemda DIY, yakni 5.170 meter persegi. Sementara Sedangkan luasan tanah di eks-Bioskop Indra mencapai lebih dari 7.000 meter persegi. Sisa luas lahan tersebut diakui Pemda sebagai milik ahli waris tanah.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas PUP-ESDM DIY, Muhammad Mansyur mengatakan, DED ditargetkan selesai pada tahun ini dan diharapkan pembangunan fisik bisa dimulai pada tahun depan dengan menggunakan Danais.



**Biarin, biarin saja. Wong kita sudah punya sertifikat kok. Boleh (menggugat). Tempat itu memang masih ditempati dia.**

● ke halaman 14

## Sultan Persilakan Ahli Waris

● Sambungan Hal 13

"Dengan DED tersebut akan diketahui berapa dana yang dibutuhkan," kata Mansyur.

Gedung tiga lantai yang akan dibangun direncanakan akan digunakan untuk menampung PKL dan juga kegunaan lain. Mansyur mengatakan, karena dulunya ada bioskop di kawasan ini, maka ada kemungkinan akan dibangun zona kesentian.

Pembangunan di eks-Bioskop Indra ini terkait dengan program revitalisasi kawasan Malioboro.

Pembangunan kawasan semi pedestrian di sisi timur Malioboro sudah selesai, sehingga akan dilanjutkan pada sisi barat Malioboro pada tahun 2018.

"Apabila dimulai pembangunan di sisi barat, maka akan disiapkan tempat khusus untuk mangkal andong dan becak yang selama ini biasa mangkal di sisi barat Malioboro," kata Sekda DIY Gatot Saptadi, beberapa waktu lalu.

Menurut dia, revitalisasi kawasan semi pedestrian sisi barat Malioboro sama dengan yang sisi timur Malioboro. Tetapi, revitalisasi di sisi barat akan terkendala Pedagang Kaki Lima (PKL), terutama untuk menyimpan gerobak.

"Rencananya tahun 2018 gedung Eks Bioskop Indra akan digunakan untuk menampung sebagian PKL. Diharapkan, di tahun 2019 menjadi kawasan pusat belanja," ujarnya

### Sengketa Tanah

Sengketa terjadi antara pemerintah DIY dengan Sukrisno Wibowo sebagai orang yang mengklaim se-

bagai pemegang hak waris atas lahan tersebut.

Ahli waris yang mengklaim memiliki hak milik, Sukrisno Wibowo, menolak pengukuran dan pengambilan sampel tersebut karena menganggap tanah itu masih miliknya. Sukrisno berencana membawa hal ini ke ranah hukum.

Bangunan eks Bioskop Indra terletak di Jalan Margo Mulyo No 14 Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta. Awalnya, kawasan tersebut merupakan milik NV. Javashe Bioscoop en Bouw Maatschappij (NV. JBBM) yang dikelola EDH Helaut Muller, warga negara Belanda.

Lalu aset tersebut ditinggalkan pemiliknya setelah menyerahkan kepemilikan kepada Vera Antoni Bosman yang menikah dengan WNI bernama Sudarnoko. Vera adalah ibu dari Sukrisno Wibowo. (dnh/gil)

# Haryadi: Belum Ada Koordinasi

**WALI** Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku belum ada koordinasi terkait fasilitas PKL Malioboro dan rencana pembangunan eks-Bioskop Indra. "Belum ada koordinasi dari Pemda DIY. Itu proyek masih jauh," ujar Haryadi, Rabu (1/11).

Menurutnya, proyek tersebut masih jauh dari pembahasan teknis dengan Pemkot Yogyakarta. Saat ini, menurut Haryadi, Pemkot

masih menunggu proses dari Pemda DIY. "Koordinasi juga masih jauh, jadi saya belum bisa banyak bilang apa-apa," ungkapnya.

Pemda DIY telah melakukan pengukuran fisik dan mengambil tanah di kawasan eks Bioskop Indra yang berada di kawasan Malioboro. Bangunan tersebut diproyeksikan sebagai tempat para PKL dan lainnya. (gfl/dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005